

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menciptakan sumber daya manusia yang unggul, tetapi juga menjadi kunci bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya suatu negara. Oleh karena itu, setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak sebagaimana dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah, masyarakat, dan keluarga memiliki peran penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang merata dan berkualitas agar tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai secara menyeluruh.

Pendidikan yang berkualitas sangat ditentukan oleh pembiayaan. Pembiayaan pendidikan menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat. Hal ini tertuang dalam UU standar pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 46 ayat 1 (UU 20 tahun, 2003). Pembiayaan pendidikan merupakan hubungan saling keterkaitan yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang bersifat mikro dan makro pada satuan pendidikan. Unsur nya memiliki fungsi yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama, yakni : a) untuk meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM); b) menyediakan sumber pembiayaan pendidikan; c) menetapkan mekanisme pengalokasian dana; d) mengefektifkan dan mengefisienkan pemakaian dana; e)

Keberhasilan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan; f) meminimalis masalah dalam penggunaan pembiayaan pendidikan (Ferdinandi, 2013).

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dalam hal ini, biaya dapat diartikan sebagai semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan (Musthafa, 2017). Persoalan dalam perekonomian di negara Indonesia seolah terus membelenggu yang berdampak pada kehidupan masyarakat kurang mampu dan terjerat kebutuhan hidup yang sulit dijangkau. Tidak bisa dipungkiri akan berimbas pada pembiayaan pendidikan. Problem pendidikan merupakan salah satu masalah bangsa yang masih belum ada ketuntasan solusinya. Saat ini biaya pendidikan dirasakan mahal terutama oleh kalangan kurang mampu. Pemberian Bantuan Operasional Madrasah (BOS) adalah salah satu solusi mahalnya biaya pendidikan.

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana pendidikan lainnya memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Namun, berbagai penelitian menunjukkan masih terdapat permasalahan terkait kurangnya partisipasi orang tua dan komite sekolah dalam proses perencanaan serta pengawasan pengelolaan dana tersebut. Banyak orang tua yang belum terlibat secara aktif karena minimnya informasi dan komunikasi dari pihak sekolah. Berdasarkan observasi dari peneliti, diketahui bahwa orang tua siswa tidak pernah menerima laporan penggunaan dana secara fisik, hanya penyampaian melalui lisan dari pihak sekolah. Selain itu, komite sekolah sering kali tidak dilibatkan secara optimal dalam proses pengawasan,

sehingga kontrol terhadap penggunaan dana menjadi kurang maksimal. Kondisi ini berdampak pada lemahnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan di sekolah.

Akuntabilitas dan transparansi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Dalam konteks ini, partisipasi aktif orang tua dan komite sekolah menjadi faktor penting yang dapat memperkuat kedua aspek tersebut. Keterlibatan mereka tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, tetapi juga membantu menciptakan sistem pengelolaan dana yang lebih terbuka dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya nyata untuk meningkatkan partisipasi orang tua dan komite dalam pengelolaan dana BOS dan dana pendidikan lainnya guna mewujudkan tata kelola keuangan sekolah yang efektif, transparan, dan akuntabel yang merupakan prinsip dari manajemen keuangan syariah .

Manajemen keuangan syariah merupakan konsep pengelolaan keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam setiap aktivitas keuangan. Dalam konteks lembaga pendidikan, pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pendidikan sesuai nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itu, konsep manajemen keuangan syariah tidak hanya sekadar pengelolaan dana, tetapi juga sebagai upaya memenuhi amanah dan tanggung jawab moral dalam menjalankan kegiatan pendidikan yang Islami sesuai dengan Al-Quran dan Hadits.

Pembiayaan pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, termasuk

dari segi efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Penelitian-penelitian terdahulu mengungkapkan pentingnya manajemen pembiayaan yang terencana dan professional dalam mengelola dana pendidikan agar sesuai dengan prinsip Islam serta dapat menunjang kemajuan lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah secara praktis di lembaga pendidikan tertentu, terutama di wilayah dengan keterbatasan sumber daya dan struktur organisasi yang kompleks.

Sejumlah penelitian telah membahas manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan secara umum, tetapi studi yang fokus pada implementasi prinsip keuangan syariah dalam pembiayaan pendidikan di lembaga-lembaga madrasah terpadu tertentu, seperti MIT As-Salam Ambon, masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti aspek teoritis dan prinsip dasar, sementara implementasi praktis dan tantangan yang dihadapi dalam konteks lokal belum banyak dieksplorasi. Lebih jauh, MIT As-Salam Ambon sebagai institusi pendidikan Islam memiliki karakteristik dan struktur pengelolaan keuangan yang khas dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Oleh sebab itu, penting untuk melakukan studi kualitatif mendalam yang dapat mengungkap bagaimana prinsip manajemen keuangan syariah diterapkan dalam praktik pembiayaan pendidikan di MIT As-Salam Ambon, termasuk bagaimana lembaga ini mengelola sumber dana, merencanakan, serta mengawasi penggunaan dana secara transparan dan efektif.

Penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan studi empiris terkait

implementasi manajemen keuangan syariah dalam pembiayaan pendidikan, yang secara khusus mengkaji lembaga pendidikan madrasah terpadu di daerah Ambon. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan teori manajemen keuangan syariah serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola pendidikan Islam agar lebih optimal dan sesuai syariah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana peran manajemen keuangan syariaiah dalam pembiayaan pendidikan dengan mengambil studi kasus pada MIT As-Salam Ambon. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **Implementasi Prinsip Manajemen Keuangan Syariah Dalam Pembiayaan Pendidikan (Studi Pada MIT. As-Salam Ambon).**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembiayaan dana pendidikan pada MIT. As-Salam Ambon?
2. Apakah prinsip manajemen keuangan syariah telah diimplementasikan oleh MIT As-Salam Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pembiayaan dana pendidikan pada MIT. As-Salam Ambon.

2. Mengetahui apakah prinsip manajemen keuangan syariah telah diimplementasikan oleh MIT Salam ambon dalam mengelola dana pendidikan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh gambaran untuk dapat memahami lebih dalam mengenai peranan manajemen keuangan syariah pada suatu lembaga atau yayasan pendidikan

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dan peningkatan kinerja dan kualitas dalam bidang penyusunan, perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama dan diharapkan bisa menjadi bahan kajian teoritis bagi akademisi terkait peningkatan kinerja dan kualitas dalam bidang penyusunan, perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah.